

RINGKASAN

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Tengah 1997-2017”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan upah, inflasi, dan PDRB terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah tahun 1997 sampai 2017. Data yang digunakan adalah data sekunder, diambil dari Jawa Tengah dalam Angka dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan metode OLS.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan upah, inflasi, dan Produk Dometik Regional Bruto (PDRB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jawa Tengah tahun 1997 sampai 2017. Upah berpengaruh positif signifikan terhadap pengangguran terdidik, sedangkan inflasi dan PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran terdidik

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu semua variabel independen dalam penelitian ini harus mendapat perhatian lebih pemerintah. Dalam hal upah, banyak perusahaan memilih tenaga kerja berkualitas, peran pemerintah yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada SMA atau SMK untuk mendidik siswa agar menjadi lulusan siap pakai. Perguruan tinggi juga berperan dalam mengurangi pengangguran yaitu mengarahkan mahasiswa untuk menjadi penyedia lapangan kerja bukan mencari pekerjaan. Inflasi dan PDRB juga harus diperhatikan karena setiap adanya peningkatan inflasi dan PDRB mencerminkan keadaan perekonomian. Tingkat inflasi dan PDRB yang meningkat dapat mendorong aktivitas perekonomian, dengan meningkatnya aktivitas perekonomian maka mendorong perusahaan dalam berproduksi, dan semakin tinggi tingkat produksi, maka semakin tinggi pula kesempatan berkembang bagi perusahaan sehingga perusahaan akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang berarti tingkat pengangguran akan berkurang.

Kata kunci: pengangguran terdidik, upah, inflasi, PDRB.

SUMMARY

The title of this research is "The Effect of Macroeconomic Variables on Educated Unemployment in Central Java 1997-2017". The purpose of this study is to analyze the relationship between wages, inflation, and GDRP on educated unemployment in Central Java from 1997 to 2017. The data used are secondary data, taken from Central Java in Numbers and the Central Statistics Agency of Central Java Province. The data obtained were analyzed using multiple regression analysis with the OLS method.

Based on the results of regression analysis shows wages, inflation, and Gross Domestic Regional Product (GDRP) jointly influence educated unemployment in Central Java Province from 1997 to 2017. Wages have a significant positive effect on educated unemployment, while inflation and GDRP have a significant negative effect on educated unemployed

The implication of the above conclusion is that all independent variables in this study should receive more government attention. In terms of wages, many companies choose quality workers, the role of government that can be done is to provide training to high schools or vocational schools to educate students to become graduates ready to use. Higher education also plays a role in reducing unemployment by directing students to become providers of employment rather than finding work. Inflation and GDRP must also be considered because each increase in inflation and GDRP reflects the state of the economy. An increase in inflation and GDRP can encourage economic activity, with increased economic activity encourages companies to produce, and the higher the level of production, the higher the opportunity for developing companies so that companies will increase the number of workers, which means the unemployment rate will decrease.

Keywords: educated unemployment, wages, inflation, GDRP.